

ABSTRAK

Dwi Indri Rahmawati¹, Benny Arief Sulistyanto²

Pengaruh *Pursed Lip Breathing Exercise* Terhadap status Pernapasan Pada Pasien Penyakit Paru Obstruksi Kronik Di Rsud Dr. M. Ashari Pemalang

Latar belakang: Penyakit paru obstruksi kronik terjadi akibat penyumbatan jalur napas. Obstruksi ini telah menyebabkan penderita PPOK sulit membuang napas, pemberian *Pursed lip breathing* akan membuat fase ekspirasi lebih panjang sehingga udara yang dikeluarkan lebih banyak dan mencegah terjadinya *air trapping* didalam alveolus

Tujuan: Penelitian bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh *Pursed lip breathing* terhadap status pernapasan pada pasien penyakit paru obstruksi kronik

Sampel: Teknik pengambilan sampel menggunakan *Convenience Sampling* berjumlah 20 responden, terbagi menjadi dua kelompok intervensi dan kontrol

Metode: Desain penelitian menggunakan Quasy eksperimen dengan uji statistik *Paired sample t-test* untuk melihat perbedaan pre-test dan post-test pada masing-masing kelompok, uji *independent sample t-test* digunakan untuk melihat perbedaan mean dua variabel yang tidak berpasangan

Hasil: Hasil penelitian dengan uji *paired sample t-test* pada kelompok intervensi didapat hasil nilai FEV1 $p=0,005$. SpO2 $p=0,001$. Respiratory rate $p=0,002$ artinya $p<0,05$. Uji *independent sample t-test* menunjukkan FEV1 $p=0,599$, SpO2 $p=0,019$. RR $p=0,028$

Simpulan: *Pursed lip breathing* menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap status pernapasan. Uji *independent sample t-test* menunjukkan ada perbedaan antara kelompok intervensi dan kontrol setelah dilakukan *Pursed Lip Breathing* pada peningkatan SpO2 dan penurunan RR tetapi tidak menunjukkan hasil yang signifikan pada peningkatan FEV1. *Pursed lip breathing* dapat menjadi terapi tambahan untuk penanganan sesak di rumah, penelitian selanjutnya diharapkan sampel lebih banyak serta adanya randomisasi

Kata kunci: FEV1, Penyakit paru obstruksi kronik, *Pursed lip breathing*, SpO2, Respiratory Rate

Daftar pustaka: 32(2011-2021)